

PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK

Syafrida Laylani Harahap¹, Machrani Adi Putri Siregar², Rusi Ulfa Hasanah³

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara
Email: SyafriDALaylanih@gmail.com

²Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara
Email: machraniadiputri@uinsu.ac.id

³Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara
Email: rusiulfahasanah@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik akibat kurangnya inovasi pembelajaran dan pemanfaatan media yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan LKPD berbasis etnomatematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII MTs YP. Raudhatul Akmal. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe two group pretest-posttest control group. Sampel penelitian berjumlah 66 peserta didik yang terdiri dari 35 kelas eksperimen dan 31 kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes essay pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata meningkat dari 44,6 menjadi 84,6. Uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} (18,152) lebih besar dari t_{tabel} (1,998), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); Etnomatematika; Kemampuan Pemecahan Masalah

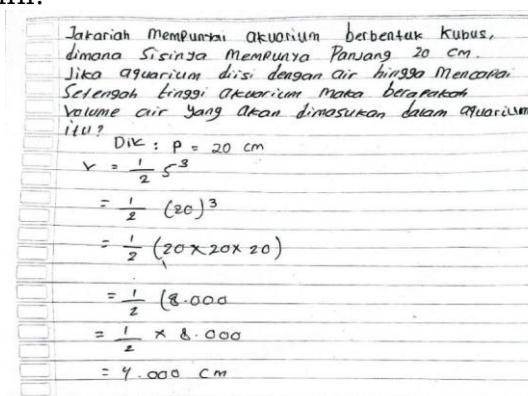
ABSTRACT

This study was motivated by the low mathematical problem-solving skills of students due to a lack of innovative teaching methods and the use of media relevant to daily life. One solution proposed is the use of ethnomathematics-based worksheets. This study aims to determine the effect of using ethnomathematics-based worksheets on the mathematical problem-solving skills of eighth-grade students at MTs YP. Raudhatul Akmal. The method used is quantitative with a two-group pretest-posttest quasi-experimental design with a control group. The research sample consisted of 66 students, comprising 35 in the experimental class and 31 in the control class. The research instruments consisted of essay tests for the pretest and posttest. The results showed an improvement in mathematical problem-solving skills in the experimental class, with the average score increasing from 44.6 to 84.6. Hypothesis testing revealed that the calculated t -value (18.152) was greater than the critical t -value (1.998), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . Thus, it can be concluded that the use of ethnomathematics-based worksheets has a significant effect on improving students' mathematical problem solving skills.

Keywords: Student Worksheets (LKPD); Ethnomathematics; Problem-Solving Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan akan tetap diperlukan sepanjang hidup. Dengan pendidikan, seseorang terus diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri agar dapat menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan, termasuk yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Haryoko, Sapto & Jaya, 2022). Di bidang pendidikan, terutama di jenjang sekolah, matematika adalah salah satu pelajaran utama yang memiliki peran yang sangat penting. Pelajaran ini tidak hanya muncul dalam ujian akhir sekolah, tetapi juga diberikan waktu pembelajaran yang lebih panjang dibandingkan pelajaran lainnya. Selain itu, matematika juga menjadi bagian dari materi seleksi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan matematika memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis peserta didik. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Namun, pada kenyataannya kemampuan tersebut masih tergolong rendah karena proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini terlihat pada salah satu jawaban peserta didik yang dapat mewakili kebanyakan jawaban yang dituliskan oleh peserta didik pada saat peneliti melakukan observasi awal tentang kemampuan pemecahan masalah seperti gambar di bawah ini.



Jarrah mempunyai akuarium berbentuk kubus, dimana sisinya mempunyai panjang 20 cm. Jika akuarium diisi dengan air hingga mencapai setengah tinggi akuarium maka berapakah volume air yang akan dimasukkan dalam akuarium itu?

Dik : $p = 20 \text{ cm}$

$$V = \frac{1}{2} s^3$$
$$= \frac{1}{2} (20)^3$$
$$= \frac{1}{2} (20 \times 20 \times 20)$$
$$= \frac{1}{2} (8.000)$$
$$= \frac{1}{2} \times 8.000$$
$$= 4.000 \text{ cm}$$

Gambar 1. Observasi awal kemampuan pemecahan masalah

Pada gambar diatas, terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah karena peserta didik hanya menyelesaikan masalah tanpa membuat indikator pemecahan masalah seperti memahami masalah, membuat rancangan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban. Observasi diatas juga didukung oleh adanya penelitian yang dilakukan oleh dua studi internasional bergengsi, yakni *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Kedua studi ini secara konsisten memperlihatkan bahwa Kemampuan peserta didik Indonesia dalam memecahkan masalah matematis tergolong rendah dan performa peserta didik Indonesia masih di bawah rata-rata global. Penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik salah satunya yaitu metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan belum mengaitkan materi ajar dengan situasi kehidupan nyata. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi persoalan ini adalah melalui pengembangan pembelajaran inovatif dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai. Tujuan utamanya adalah menciptakan pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik, meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar, serta memberi ruang untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki. Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan dalam kerangka ini adalah

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terintegrasi dengan budaya lokal khas Medan. Pembelajaran matematika yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya dikenal dengan istilah *etnomatematika*. Pendekatan etnomatematika merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan karena mengintegrasikan unsur budaya dalam pembelajaran matematika. Dengan memanfaatkan budaya lokal, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dan kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Prosedur penelitian meliputi pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, serta pemberian *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah diuji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*, uji homogenitas dengan menggunakan uji *F*, dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data *Pretest* Dan *Posttest*

Kelas	N	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Standar Deviasi
Eksperimen	35	44,629	84,600	5,264
Kontrol	31	33,903	52,871	4,935

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama, namun setelah perlakuan, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung} <i>Pretest</i>	L_{hitung} <i>Posttest</i>	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,125	0,129	0,149	Normal
Kontrol	0,154	0,139	0,159	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh bahwa untuk sampel pada hasil *Post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,129 \leq L_{tabel} = 0,149$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,139 \leq L_{tabel} = 0,159$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Homogenitas

Kelas	Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen & Kontrol	34,716	21,424	0,617	1,818	Homogen

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh bahwa untuk sampel pada hasil *Post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dikelas eksperimen dan kontrol diperoleh $F_{hitung} = 0,617 \leq F_{tabel} = 1,818$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang **Homogen**.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Data Kelas	Rata-Rata N-Gain	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,719	18,152	1,998	H_a
Kontrol	0,287			diterima

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4 dengan membandingkan nilai $t_{hitung} = 18,152$ dan $t_{tabel} = 1,998$ yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs YP. Raudhatul Akmal dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan penggunaan LKPD berbasis etnomatematika. LKPD berbasis etnomatematika dirancang dengan mengintegrasikan konsep-konsep matematika ke dalam konteks budaya lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan etnomatematika yang menekankan bahwa pengetahuan matematika tumbuh dan berkembang dalam budaya masyarakat, sehingga pembelajaran akan lebih mudah dipahami apabila dikaitkan dengan pengalaman budaya peserta didik (D'Ambrosio, 2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Melalui LKPD tersebut, peserta didik dilatih untuk memahami permasalahan yang disajikan dalam konteks budaya lokal, merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan langkah-langkah perhitungan, serta menarik kesimpulan secara sistematis. Aktivitas ini mendukung pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis karena peserta didik tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami makna konsep matematika yang digunakan dalam situasi nyata (Aisyah dkk., 2021). Selain itu, penggunaan LKPD berbasis etnomatematika mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih termotivasi karena materi yang dipelajari berkaitan langsung dengan lingkungan dan budaya yang mereka kenal, sehingga proses pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan pendapat Prianto & Harnoko (2008) yang menyatakan bahwa LKPD dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik, melatih kemandirian belajar, serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah. Dengan demikian, LKPD berbasis etnomatematika tidak hanya berperan sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Integrasi unsur budaya dalam

pembelajaran matematika membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam, bermakna, dan kontekstual, sehingga LKPD berbasis etnomatematika layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika di tingkat MTs.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peserta didik terlebih dahulu diberikan **pretest** kemampuan pemecahan masalah matematis yang terdiri atas **5 soal**, yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berdasarkan hasil *pre-test* tersebut, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar **44,629**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar **33,903**. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas terhadap data *pre-test*, diperoleh bahwa data *pre-test* pada kelas eksperimen **tidak berdistribusi normal dan kelas kontrol berdistribusi normal**, namun **memiliki varians yang homogen**.

Setelah pelaksanaan **pretest**, selanjutnya dilakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa penerapan **media pembelajaran LKPD berbasis etnomatematika**, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media pembelajaran tersebut. Setelah kedua kelas selesai diberikan perlakuan sesuai dengan rancangan penelitian, pada akhir pertemuan peserta didik diberikan kembali tes akhir berupa **posttest**. Soal *post-test* yang diberikan berjumlah **5 soal**, sama dengan jumlah soal pada *pre-test*. Berdasarkan hasil *post-test*, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar **84,600**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar **52,871**. Selanjutnya, hasil pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data *posttest* **berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen**. Hasil pengujian homogenitas varians juga menunjukkan bahwa varians kemampuan pemecahan masalah matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh keterangan sebagai berikut:

Temuan hipotesis menunjukkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan LKPD berbasis etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII MTs YP. Raudhatul Akmal**. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 18,152$ dan $t_{tabel} = 1,998$, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian Agustina, (2020) penggunaan LKS Berbasis etnomatematika memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Padang sidimpuan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 32,12 (*pre-test*) menjadi 80,53 (*post-test*). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ivana dkk., (2020) menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari hasil *post-test* yang dilakukan kepada peserta didik yang berjumlah 30 peserta didik mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah dengan kriteria baik sebesar 77%.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik terkhususnya dikelas VIII MTs YP. Raudhatul Akmal. Dimana, fakta empiris yang dikemukakan juga menunjukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis kelompok peserta didik yang diajarkan dengan media pembelajaran LKPD berbasis etnomatematika dari kelompok peserta didik yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis etnomatematika. Karena langkah-langkah kegiatan pada pembelajaran ini mengaitkan dengan unsur-unsur budaya sekitar sehingga memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga dapat memacu ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran matematika dan dalam penyajian soal dan langkah langkah penyelesaian yang ditampilkan di dalam LKPD yang mudah untuk dimengerti, sehingga hal ini membuat pengetahuan serta pemahaman

dapat lebih bertahan dalam ingatan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari perumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VIII MTs YP. Raudhatul Akmal pada materi bangun ruang sisi datar. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 18,152$ dan $t_{tabel} = 1,998$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Lembar kerja Siswa (LKS) Berbantu Etnomatematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *PETAKA (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 7.
- Aisyah, A. N., Syachruraji, A., & Hendracipta, N. (2021). Pengembangan LKPD Berbantu Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 28–34.
- Ali, M., & Asrosri, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Cet. 1). Bumi Aksara.
- Al-Quran Kementerian Agama RI. (2015). *Alquran dan Terjemahannya*. Bulan Bintang.
- Aminullah, A., Wiltar, H., Misna, M., & Elihami, E. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantu Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 25–30.
- Ardiana, L., Baidowi, & Lu'luilmaknun, U. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Siswa Kelas VIII. *Mandalika Mathematics And Education Journal*.
- Arief, K. A., Saragih, R. M. B., & Harahap, Y. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika (LKPD) Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi-Numerasi. *Journal Numeracy: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryani, F., & Hiltrimartin, C. (2020). Pengembangan LKPD Untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5, 129–143. <https://doi.org/10.22342/jpm.5.2.578>
- Asmi, N. A., & Mulyatna, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 5.
- Cahya, N., & Siregar, B. H. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis PBL Bernuansa Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Clark, L. A., & Watson, D. (1995). Constructing Validity: Basic Issues in Objective Scale Development. *Psychological Assessment*, 7, 309–319. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.7.3.309>
- D'Ambrosio. (2006). *Ethnomathematics And Its Places In The History And Pedagogy Of Mathematics, For Learning Of Mathematics*.
- Destareiza, F. E., Nuryadi, N., & Supriyanti, S. (2024). Pengaruh LKPD Berbantu

- Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 8.
- George, P. (1957). *How to Solve It: A New Aspect of Mathematics Method (2nd Ed)*. Princeton University Press.
- Gunantara, G., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal: Mimbar PGSD Undiksha*, 2. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.2058>
- Haji, S. (2020). Masalah-Masalah dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Saat Ini dan Penyelesaiannya. *Makalah seminar nasional*.
- Haryoko, sapto, & Jaya, H. (2022). Pengembangan Media Bahan Ajar Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Mekom (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 4.
- Haynes, S. N., Richard, D. C. S., & Kubany, E. S. (1995). Content validity in psychological assessment: A functional approach to concepts and methods. *Psychological Assessment*, 7, 238–247. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.7.3.238>
- Ivana, M., Saryantono, B., & Rahmawati, F. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Dengan Motif Tapis Lampung Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*.
- Latif, N. S. (2022). Upaya meningkatkan literasi matematika siswa melalui LKPD etnomatematika berbantu PBL. *Journal of Indonesian Teachers for Social Science and Humanities*, 1, 1–11.
- Nasution, C. D. A., & Bahri, S. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Jajanan Pasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4. <https://doi.org/10.47650/elips.v4i2.948>
- Norhaliza, N., Nurmeidina, R., & Djamilah, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Banjar: Materi Segiempat dan Segitiga. *Hipotenusa: Journal of Research Mathematics Education*, 5, 105–118. <https://doi.org/10.36269/hjrme.v5i2.980>
- Prianto & Harnoko. (2008). *Perangkat Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi barisan dan deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 9, 175–187. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8069>
- Rosa, M., & Orey, D. C. (2021). Ethnomathematics: The cultural aspects of mathematics. *Revista Latinoamericana de Etnomatemática: Perspectivas Socioculturales de la Educación Matemática*, 4, 32–54
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan* (9 ed.). RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartini, & Martyanti, A. (2020). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran geometri berbasis etnomatematika. *Jurnal Gantang*, 2, 105–111. <https://doi.org/10.31629/jg.v2i2.198>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Sutrisno, H. (1986). *Metodologi research* (1,2). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Suwarsono. (2015). *Modul perkuliahan landasan pendidikan matematika: Etnomatematika (Ethnomathematics)*. Universitas Sanata Dharma.